

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar Di Index LQ45 Periode 2019-2022

Agustini Abdilah

Universitas Gunadarma
agustini.abdilah123@gmail.com

Budi Prijanto

Universitas Gunadarma
karami@staff.gunadarma.ac.id

(Diserahkan: 15-September-2023; direvisi: 01-November-2023; diterima: 02-November-2023; dipublikasikan: 14-November-2023)

Abstract

Currently, the world has entered the era of globalization with economic threats, the challenges faced by companies are becoming increasingly severe, this will have an impact on tight competition for companies. Therefore, companies will compete to attract the attention of investors in order to survive, one way is by increasing the value of the company. Company value is one of the capital market indicators in assessing the company as a whole, where the company value shows its future prospects. This research aims to determine and analyze the influence of profitability on company value and whether dividend policy is able to moderate (strengthen/weaken) the relationship between profitability and company value, to be used as a benchmark for companies regarding the most significant factors in increasing company value. The type of data used is secondary quantitative data in the form of annual financial reports of companies listed on the LQ45 Index for the 2019-2022 period. The sample in this study was 10 companies listed on the LQ45 Index for the 2019-2022 period, using a purposive sampling method. The data analysis technique in the research uses Moderated Regression Analysis (MRA) using the SPSS For Windows 26.0 software tool. The research results show that profitability has a significant effect on company value and dividend policy is able to moderate (strengthen) the relationship between profitability and company value.

Keywords: Profitability; Company Value; Dividend Policy

Abstrak

Pada saat ini dunia telah masuk ke dalam Era globalisasi dengan ancaman ekonomi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan semakin berat, hal ini akan berdampak pada ketatnya persaingan perusahaan. Maka perusahaan akan berlomba untuk menarik perhatian investor untuk dapat bertahan, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator pasar modal dalam penilaian perusahaan secara keseluruhan, dimana nilai perusahaan menunjukkan prospek dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan apakah kebijakan dividen mampu memoderasi (Memperkuat/memperlemah) hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan mengenai factor yang paling signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Index LQ45 periode 2019-2022. Sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 periode 2019-2022, dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan alat bantu software SPSS For Windows 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan dividen mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini muncul banyak ancaman ekonomi dan juga tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada ketatnya persaingan perusahaan. Saat ini, banyak investor yang menanam modalnya untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI memiliki beberapa jenis Index saham salah satunya adalah Index LQ45 (idx.co.id).

Menurut Ika dan Shidiq (2013), nilai perusahaan adalah angka yang mencerminkan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengoptimalkan harga saham perusahaan melalui pengoptimalan nilai suatu perusahaan. Nilai dari perusahaan yang optimal akan menggambarkan tolak ukur bagi seorang pemilik dari suatu perusahaan tersebut (Yoas, 2020: hlm. 137). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator pasar modal dalam penilaian perusahaan secara keseluruhan, di mana nilai perusahaan menunjukkan prospek di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Price Earning Ratio (PER), di mana rasio ini digunakan untuk mendapatkan nilai relatif dari suatu perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Suliastawan & Purnawati (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Febiyanti & Anwar (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak membagikan pengaruh yang signifikan dan tidak membagikan kontribusi kepada nilai perusahaan, data jenjang profitabilitas sangat krusial terhadap investor serta menyampaikan sinyal baik pada investor, dan kebijakan dividen dapat memoderasi dampak profitabilitas kepada skor perusahaan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang bertolak belakang, dan menjadikan hasil penelitian yang ada belum konsisten satu sama lain. Hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan riset mengenai topik yang sama untuk membuktikan hasil penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode purposive sampling. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel yaitu: 1) perusahaan yang terdaftar di Index LQ45; 2) perusahaan yang memiliki data keuangan dalam bentuk kurs rupiah; 3) perusahaan yang memiliki rasio ROE positif; dan 4) perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode pengamatan 2019-2022.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Index LQ45 periode 2019 –2022. Laporan keuangan diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Profitabilitas (X)

Profitabilitas biasanya digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya (Meidiyustiani dkk, 2021). Tingkat profitabilitas perusahaan yang terus meningkat akan menggambarkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan dari penanaman modal yang dimiliki perusahaan (Pratiwi, 2021). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE). Semakin besar nilai ROE, akan semakin produktif kinerja perusahaan.

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Nilai Perusahaan (Y)

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER). Jika nilai PER tinggi menunjukkan bahwa saham sedang dihargai dengan premium dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, begitupun sebalik-

knya. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

3. Kebijakan Dividen (Z)

Kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Dimana DPR merupakan penentuan besarnya dividen per lembar saham (Dividend Per Share). Pembayaran dividen menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Teknik Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan Moderated Regression Nalysis (MRA) untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PER = + 1ROE + e \dots\dots\dots (1)$$

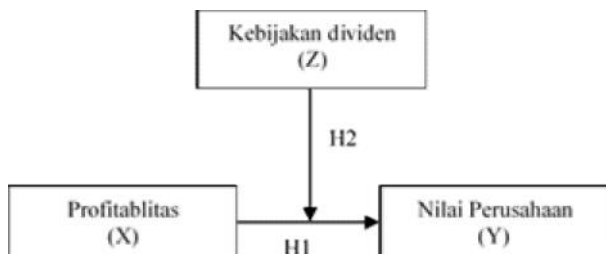
$$PER = + 1ROE + 2DPR + 3ROE * DPR + e \dots\dots (2)$$

Keterangan :

- = Konstanta.
- = Koefisien Regresi.
- e = Koefisien Error.
- ROE = Profitabilitas.
- PER = Nilai perusahaan.
- DPR = Kebijakan Dividen

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik uji deskriptif, mendeskripsikan bahwa masing- masing variabel untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata- rata dan nilai standar deviasi. Statistik deskriptif dari variabel penelitian tersebut, dapat dilihat sebagai berikut.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	40	2,55	107,29	16,4407	17,04208
ROE	40	,11	26,00	13,9330	7,21369
DPR	40	,01	2,68	,4805	,44363
Valid N (listwise)	40				

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER memiliki nilai deviasi standar lebih besar dari nilai rata-rata dapat dikatakan bahwa, data tersebut memiliki variasi yang signifikan atau tersebar luas di sekitar nilai rata-rata. Sedangkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai deviasi standar lebih kecil dari nilai rata-rata dapat dikatakan bahwa, data tersebut memiliki variasi yang lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata. Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai deviasi standar lebih kecil dari nilai rata-rata dapat dikatakan bahwa, data tersebut memiliki variasi yang lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan dua cara dalam pengujian normalitas yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plot.

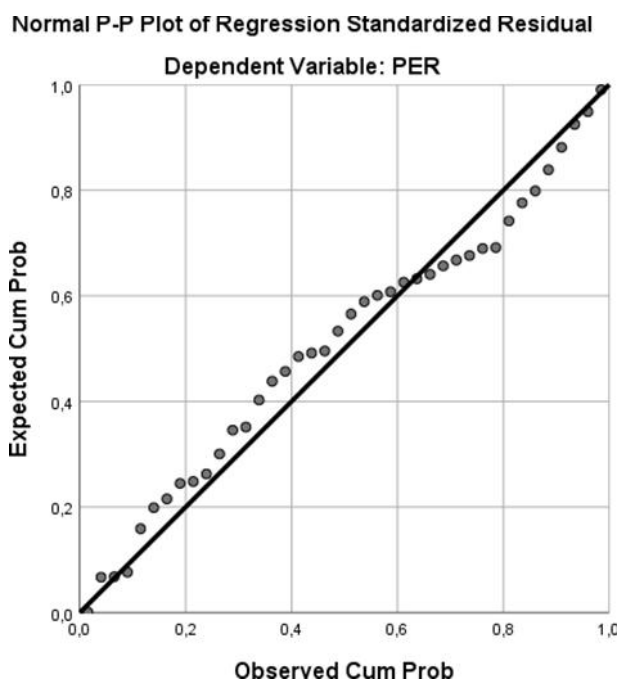
Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,28422475
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,086
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari tabel 2, dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal dan layak digunakan karena memenuhi syarat serta data tersebut akan digunakan dalam melakukan uji statistik pada tahap selanjutnya.

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Normal Probability Plot:



Gambar 1 Hasil Uji Normal Probability Plot
Sumber: output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa sebaran titik terjadi di sekitar dan searah dengan garis diagonal pada grafik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

data tersebar secara normal sehingga data tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah pada model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang dinyatakan bebas multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0.10.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

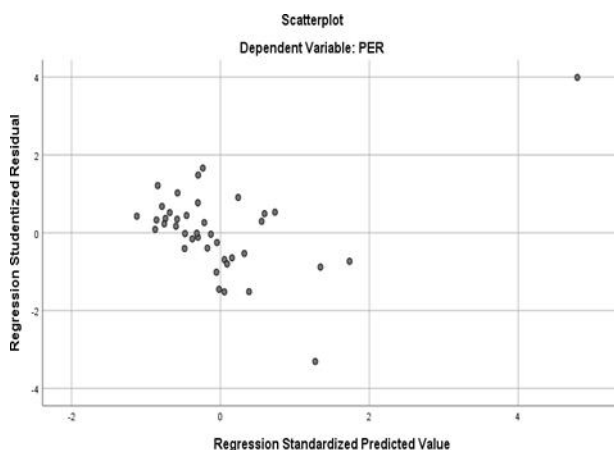
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,078	4,455		2,262	,030		
ROE	-,513	,228	-,217	-2,249	,031	,859	1,165
DPR	28,131	3,713	,732	7,576	,000	,859	1,165

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari hasil pada Tabel 3, maka semuanya memenuhi syarat bebas multikolonieritas yaitu nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji scatter plot sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk mengetahui apakah titik membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2, dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot bisa dilihat pada pola titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di-

bawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (Sebelumnya).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 ^a	,703	,687	9,53185	1,178

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil D-W sebesar 1,178. Dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Linier Interpretasi I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,660	5,218		6,259	,000
	ROE	-1,164	,333	-,493	-3,491	,001

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 5, dapat diketahui bahwa hasil linier interpretasi I diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$PER = 32,660 + (-1,164ROE) + e$$

Interpretasi I, dapat dikatakan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 32,660.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas yang diprosikan dengan ROE sebesar -1,164

Tabel 6 Hasil Uji Linier Interpretasi II Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,497	4,104		,852	,400
	ROE	,426	,304	,180	1,402	,169
	DPR	37,971	3,984	,988	9,530	,000
	ROE*DPR	-2,036	,509	-,488	-3,997	,000

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,497 yang artinya jika ketiga variabel independen bernilai nol maka besarnya pengukuran nilai perusahaan sebesar 3,497.

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,426 artinya apabila terjadi perubahan sebesar 1% maka memberikan pengaruh peningkatan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,426.

Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 37,971 artinya apabila terjadi perubahan sebesar 1% maka memberikan pengaruh penurunan terhadap nilai perusahaan sebesar 37,971.

Nilai koefisien regresi antara profitabilitas sebesar -2,036 artinya apabila terjadi perubahan sebesar 1% maka memberikan pengaruh penurunan terhadap nilai perusahaan sebesar 2,036.

Uji Hipotesis

1, Regresi Parsial Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat signifikansi masing-masing variabel independen dalam regresi yang diperoleh dengan menggunakan uji t.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial Uji t interpretasi I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,660	5,218		6,259	,000
	ROE	-1,164	,333	-,493	-3,491	,001

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Table 7, dapat diketahui bahwa hasil uji parsial uji t pada interpretasi I memperoleh hasil pengaruh yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, dapat dikatakan bahwa nilai tersebut memenuhi kriteria yaitu $< 0,05$.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial Uji t Interpretasi II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,497	4,104		,852	,400
ROE	,426	,304	,180	1,402	,169
DPR	37,971	3,984	,988	9,530	,000
ROE*DPR	-2,036	,509	-,488	-3,997	,000

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 8, dapat diketahui bahwa diketahui bahwa hasil uji parsial uji t pada interpretasi II setelah dimasukkannya variabel moderasi. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil yang berbeda yaitu adanya pengaruh menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR sebesar 0,000, dan nilai tersebut memenuhi kriteria yaitu $< 0,05$.

2. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model atau Goodness of Fit. Uji F digunakan untuk menguji kepastian dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8998,493	3	2999,498	46,376	,000 ^b
Residual	2328,377	36	64,677		
Total	11326,870	39			

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 9, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik f setelah dimasukkannya kebijakan dividen sebagai variabel moderasi maka, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,000.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi R2 Interpretasi I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,223	15,02335

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 10, dapat diketahui bahwa hasil nilai koefisien determinasi interpretasi I yang didapat dari hasil Adjusted R Square adalah 0,223 atau 22,3%.

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi R2 Interpretasi II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,777	8,04221

Sumber: output SPSS 26 (2023)

Dari Tabel 11, dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa hasil nilai koefisien determinasi interpretasi II yang didapat dari hasil Adjusted R Square adalah 0,777 atau 77,7%.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama pada penelitian ini mengajukan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan ROE sebesar -3,491 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Hal ini disebabkan karena, profitabilitas yang terlalu tinggi dianggap menimbulkan ketidakefisienan dalam pemantauan kegiatan operasional strategi yang dilakukan manajemen, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Dimana perusahaan yang mencapai profitabilitas tinggi harus memprioritaskan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Kebijakan Dividen Mampu Memoderasi Hubungan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa setelah dimasukkannya variabel moderasi sebesar -3,997 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Serta memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,223 pada interpretasi I dan sebesar 0,777 pada interpretasi II. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER, serta memiliki kenaikan nilai Adjusted R Square sebesar 0,554. Hal ini disebabkan karena, kebijakan dividen mengacu pada pendekatan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk tunai atau dividen saham.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Hal ini disebabkan karena, profitabilitas yang terlalu tinggi dianggap menimbulkan ketidakefisienan dalam pemantauan kegiatan operasional strategi yang dilakukan manajemen, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan I Wayan Edi Suliastawan & Ni Ketut Purnawati (2020) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Indeks Kompas 100.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER. Hal ini disebabkan karena, kebijakan dividen mengacu pada pendekatan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk tunai atau dividen saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suliastawan & Purnawati (2020) yang menyimpulkan bahwa pengaruh kebijakan dividen mampu memperkuat nilai perusahaan di mata investor. Kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang ditetapkan menunjukkan meningkatnya profitabilitas perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor

SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain variabel yang hanya menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, nilai perusahaan yang diproksikan dengan PER dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR sebagai variabel moderasi. Selain itu, periode tahun pengamatan yang hanya terbatas antara 2019-2022. Maka dari itu, penulis menyarankan bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut mengenai penelitian ini untuk melakukan riset selanjutnya untuk menambah variabel dan rasio keuangan lainnya, karena dapat memungkinkan masih ada rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penambahan atau pengurangan periode penelitian juga dapat dilakukan untuk menghasilkan olahan data yang lebih baik dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. 1992. *Fundamental of Financial Management* 6th. Fort Wort: The Dryden Press.
- Cooper, D. R. and P. S. Schindler. 2001. *Business Research Method*. New York: Mc Graw Hill.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratiwi, D. N. (2021). Komponen yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Manufaktur. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 79-84.
- Guan, L., D. R. Hansen and M. M. Mowen. 2009. *Cost Management*. Mason: South Western.
- Booth, W. C. et al. 1995. *The Craft of Research*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ika Fanindya Jusriani dan Shidiq Nur Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. 2(2), h: 1-10.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Divisi Penerbitan IAI.
- Gumanti, T. A. 2001. Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 4 (2), 165-183.

- Geiger, M. A. and S. M. Ogilby. 2000. The First Course in Accounting: Students Perceptions and Their Effect on the Decision to Major in Accounting. *Journal of Accounting Education*, 18, 63-78.
- Meidiyutiani, R., Oktaviani, R. F., & Noazi, H. A. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 49-59.
- Australian Bureau of Statistics. 2000. 1996 Census of Population and Housing: Northern (Statistical Division) Queensland. Diunduh tanggal 19 Agustus 2001, <http://www.abs.gov.au>
- Bond, T. 2004. ED1401: Childhood and Adolescence, week 12 notes. Diunduh tanggal 25 Februari 2005, <http://learnjcu2004.jcu.edu.au>.
- Abbott, K. and J. Seymour. September 2007. Trapping Papaya Fruit Fly in North Queensland. Paper presented at the Australian Entomological Society Conference, Melbourne.
- Fitriany dan D. Sari. 2008. Studi atas Pelaksanaan PBL dan Hubungannya dengan Prestasi Mahasiswa. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Utama, S. 1996. The Association between Institutional Ownership and Trading Volume Reaction to Annual Earnings Announcements. Ph.D dissertation, Texas A&M University.
- Chambers, D. J. 2003. Earnings Persistence and Accrual Anomaly. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Chan, K., L. Chan, N. Jegadeesh, and J. Lakonishok. 2004. Earnings Quality and Stock Returns. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.